

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di madrasah ibtidaiyyah Nur Al-Amin Medan yang berlokasi di jalan platina VII D No. 3 kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli T.A 2016/2017.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang diaplikasikan untuk menggambarkan kondisi-kondisi terkini atau untuk meneliti hubungan-hubungan termasuk hubungan sebab-akibat. Penelitian kuantitatif di desain untuk menggambarkan kondisi-kondisi terkini sebagai sebuah penelitian deskriptif.²

¹ Margono, (2010), *Metodologi Penelitian pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. hal. 105.

² Masganti Sitorus, (2016), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Bandung: IAIN Press. hal 29.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, di mana sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut "*populasi finitif*" (tertentu/terbatas).

Populasi dalam setiap penelitian telah tercermin di dalam judul, termasuk daerah atau geografis dan juga benda-benda yang tidak bergerak dan orang atau lainnya. Setiap istilah atau konsep yang tertuang pada judul tersebut diperlukan adanya batasan yang jelas untuk lebih memudahkan penetapan sampel penelitian.³

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

Misalnya akan melakukan penelitian di sekolah X, maka sekolah X ini merupakan populasi. Sekolah X mempunyai sejumlah orang/subyek dan obyek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas. Tetapi sekolah X juga mempunyai karakteristik orang-orangnya, misalnya motivasi kerjanya, disiplin kerjanya, kepemimpinannya, iklim organisasinya dan lain-lain, dan juga mempunyai karakteristik obyek yang lain, misalnya kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang

³ Syahrudin dan Salim, (2016), *Metodologi Penelitian kuantitatif*, Bandung: Cipta pustaka Media, hal. 113.

dihasilkan dan lain-lain.

Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain.⁴

Ada pula yang menuliskan, untuk penelitian deskriptif, sampelnya 10% dari populasi, penelitian korelasional, paling sedikit 30 elemen populasi, penelitian perbandingan kausal, 30 elemen per kelompok, dan untuk penelitian eksperimen 15 elemen per kelompok (Gay dan Diehl, 1992).⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, IV, dan V MIS Nur Al Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli tahun ajaran 2016/2017 yaitu sebanyak 63 orang siswa yang dibagi menjadi 3 kelas. Kelas III yang berjumlah 23 orang siswa, kelas IV yang berjumlah 27 orang siswa dan kelas V yang berjumlah 13 orang siswa.

⁴ Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R &D*, Bandung: CV. Alfabeta, hal. 81

⁵ Masganti Sitorus, (2016), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Bandung: IAIN Press, hal. 44.

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut.⁶ Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh).⁷

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. "*random sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tinggi dalam menetapkan sampel yang representative. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel."⁸

Sampel penelitian ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih".⁹

⁶ Indra Jaya dan Ardat, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, hal.20.

⁷ Syahrudin dan Salim, (2007), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, hal.113.

⁸ Syahrudin dan Salim, *op, cit*, hal 115.

⁹ Suharsimi Arikunto, (2009), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi

Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, IV, dan V yaitu berjumlah 63 orang siswa.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami konteks permasalahan penelitian, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa konsep dan istilah ini adalah sebagai berikut:

1. Interaksi adalah hal saling melakukan aksi, berhubungan atau saling mempengaruhi. Dalam hal ini interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat dikategorikan dalam interaksi social karena interaksi sosial adalah interaksi yang dilakukan oleh sesama manusia baik secara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok
2. Kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner seperti halnya interview, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian menunjukkan hubungan antara variabel dengan data, metode, dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan konsep teori yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian.

3. Uji Coba Angket

Sebelum angket diberikan kepada sampel ada baiknya angket diuji coba terlebih dahulu kepada siswa yang tidak termasuk dalam sampel. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya suatu penelitian itu. Baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data (angket) yang digunakan dalam penelitian ini.

¹⁰ Syahrudin dan Salim, *op, cit*, hal 65.

4. Penentuan Responden Uji Coba

Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 orang. Namun untuk uji coba dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada 30 orang siswa kelas II MIS Nur Al-Amin Medan yang tidak termasuk dalam sampel penelitian dengan asumsi semuanya mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

5. Uji Coba Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen penelitian sehingga bisa memenuhi persyaratan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid. Sementara jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid/gugur. Rumus yang digunakan adalah :¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hal. 80.

- r_{xy} : Nilai Koefisien Korelasi masing – masing item
- $\sum X$: Jumlah Skor nilai tiap item
- $\sum Y$: Jumlah Skor total tiap sampel
- $\sum XY$: Jumlah Perkalian antara Skor item dengan Skor total
- $\sum X^2$: Jumlah Kuadrat dari Tiap Skor Item
- $\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat dari Skor Total
- N : Jumlah Sampel Uji Coba yang digunakan (Responden)

6. Uji Coba Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya sesuai dengan karakteristik dari sampel yang diuji.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (*internal consistency*), kemudian dianalisis dengan teknik belah dua (*Split half*). Secara matematis rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :¹²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

K= jumlah butir pertanyaan

¹² *Ibid*, hal. 239.

$\sum ab^2$ = jumlah varians item

σ^2 = Varians total

Jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikasi ($\alpha = 0,05$) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih kecil atau sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikasi ($\alpha = 0,05$) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data lapangan ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner seperti halnya interview, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

Untuk mengukur variable X dan Y , penulis menggunakan instrument kuesioner yang disebarkan kepada guru dan siswa kelas III, IV, dan V yang dijadikan sampel penelitian. Instrument kuesioner terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d dengan ketentuan, yaitu jawaban a berarti selalu, jawaban b berarti sering,

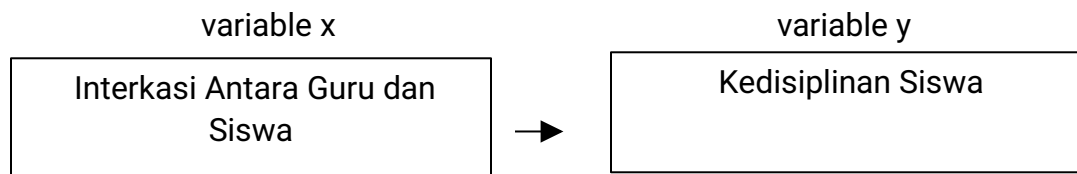
jawaban c berarti jarang, dan jawaban d tidak pernah.¹³

Adapun variable penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

Variable bebas (X) : Interaksi antara guru dan siswa

Variable terikat (Y) : Kedisiplinan siswa MIS Nur Al Amin Medan Kelurahan

Titi PapanKecamatan Medan Deli.



Hubungan Bivariat

Gambar 1. Diagram Variabel Penelitian

Perolehan skor dari masing – masing indikator dari variable dihubungkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 3.1

Patokan Kisaran Nilai Angket

No	Nilai	Kriteria
----	-------	----------

¹³Margono, (2010), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, hal. 167.

1.	64 - 80	Sangat tinggi
2.	53 – 63	Tinggi
3.	42 – 52	Cukup
4.	31 – 41	Rendah
5.	20 – 30	Sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data pada penelitian ini maka penulis melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori – kategori dan meneliti angket satu persatu.
2. *Scoring*, yaitu memberikan nilai kepada setiap jawaban yang ada diangket
3. Tabulasi, yaitu menyajikan data ke dalam bentuk tabel.

Tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran data berdistribusi normal atau tidaknya data hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kolmogorov – smirnov dengan menggunakan IBM SPSS 23 untuk menguji sebaran data variable X dan Variable Y dengan membandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Jika hasil yang keluar lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variable terhadap variabel lain. Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka disebut dengan regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 21 untuk menghitung linearitas. Ketentuan yang digunakan adalah : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 5\%$ maka data penelitian adalah linier.

3. Analisis Statistik

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif yaitu berupa angka – angka. Untuk melihat hubungan antara interaksi antara guru dan siswa (X) dengan kedisiplinan siswa (Y) maka analisis yang dipakai untuk mengujinya adalah menggunakan rumus analisis korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi xy

X : Variabel Interaksi antara guru dan siswa

Y : Variable kedisiplinan siswa

XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

N : Jumlah sampel yang diteliti¹⁴

Tabel 3.2

Ukuran Kriteria Besarnya "r" Product Moment

No.	Nilai	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
2.	0,20 – 0,40	Lemah
3.	0,40 – 0,70	Sedang atau cukup
4.	0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
5.	0,90 – 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Sumber : Sudijono (2010:193)

4. Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya kontribusi antara variable kebiasaan bermain interaksi antara guru dan siswa dengan kedisiplinan siswa maka digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$I = r^2 \times 100\%$$

5. Uji t

¹⁴ Arnita, (2013), *Pengantar Statistika*, Bandung: Perdana Mulya Sarana, hal.149.

Untuk melihat apakah ada hubungan antara kebiasaan bermain interaksi antara guru dan siswa dengan kedisiplinan siswa yang signifikan, digunakan uji t dengan persamaan sebagai berikut :¹⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = korelasi

r = koefisien

n = jumlah sampel peneliti

Besarnya t yang diperoleh dikonsultasikan terhadap t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan dk = n – 2 . Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa besaran korelasi mempunyai keberartian atau ada hubungan antara kebiasaan bermain interaksi antara guru dan siswa(X) dengan kedisiplinan siswa (Y)

Penelitian ini dilakukan di MIS Nur Al-Amin Medan Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2016/2017 semester II Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu pada bulan Januari sampai Maret 2016

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

¹⁵NanaSudjana (2010), *Metoda Statistika*, Bandung: Penerbit Tarsito, hal. 146.

No	Kegiatan	Bulan/Minggu									
		Februar i	Maret					April			
		4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.	Persiapan awal	X									
2.	Pemberian angket pemberian tes		X								
3.	Pengumpulan kembali angket			x							
4.	Memberikan skor pada tes dan angket				X						
5.	Analisis data				X	x		x			
6.	Penulisan laporan								x	x	x